

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tuntungan mengenai hubungan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan pada masyarakat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hal ini dikarenakan jenis kelamin tidak mempengaruhi seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki risiko yang sama untuk memanfaatkan pelayanan BPJS kesehatan di puskesmas.
2. Tidak adanya hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Siapapun dengan usia berapapun bisa menggunakan layanan BPJS Kesehatan karena setiap orang memiliki kebutuhan kesehatan yang sama.
3. Tidak adanya hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pendidikan dan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan di Puskesmas Tuntungan antara responden yang berpendidikan tinggi ataupun responden yang berpendidikan rendah. Responden yang berpendidikan tinggi dan rendah hampir sama besar kemungkinannya untuk tidak menggunakan layanan kesehatan.
4. Tidak adanya hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hal ini disebabkan seseorang bekerja lebih aktif mencari pelayanan kesehatan dibandingkan dengan yang tidak bekerja, disebabkan karena disamping pengetahuannya yang lebih tinggi juga karena mereka lebih mandiri

secara ekonomi sehingga mereka mencari pelayanan yang lebih lengkap dan akibat keterbatasan waktu yang dimilikinya untuk memanfaatkan pelayanan BPJS Kesehatan di puskesmas sehingga sebagian besar mereka lebih memilih pusat pelayanan kesehatan yang lain yang buka sore atau diluar jam kerja mereka.

5. Tidak adanya hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hal ini disebabkan karena responden dengan pendapatan rendah tidak memanfaatkan pelayanan BPJS Kesehatan karena kurangnya informasi terkait pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan dan responden dengan pendapatan tinggi tidak memanfaatkan pelayanan BPJS Kesehatan dikarenakan sebagian dari mereka memiliki penghasilan yang cukup untuk membayar biaya puskesmas secara pribadi (*out of pocket*).
6. Tidak adanya hubungan antara ketersediaan fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hal ini disebabkan karena fasilitas yang dirasakan oleh pasien tidak dapat memenuhi harapan maka hal tersebut akan membuat pasien tidak akan tertarik lagi untuk menjadikan puskesmas sebagai pilihan utama untuk memanfaatkan kembali pelayanan kesehatan.
7. Adanya hubungan antara aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa responden yang memiliki aksesibilitas mudah akan memanfaatkan pelayanan BPJS Kesehatan sebanyak 2,833 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki aksesibilitas sulit. Dengan demikian, variabel aksesibilitas merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan di Puskesmas Tuntungan.

8. Adanya hubungan antara keluhan sakit dengan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa responden yang memiliki keluhan sakit tinggi akan memanfaatkan pelayanan BPJS Kesehatan sebanyak 0,256 kali lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki keluhan sakit rendah. Dengan demikian, variabel keluhan sakit merupakan variabel yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan dasar yang berhadapan langsung dengan masyarakat, agar dapat memfasilitasi serta mendukung semua kegiatan yang ada di puskesmas. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan pengetahuan, peneliti berharap studi ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di lokasi berbeda, dengan tambahan aspek lain untuk memperkaya informasi.

3. Bagi Masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan

Penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga kemungkinan responden kurang serius dalam pengisiannya. Responden mungkin terpengaruh oleh situasi seperti kelelahan atau kesal saat mengisi kuesioner. Diharapkan kepada masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas tuntungan apabila menjadi responden penelitian agar lebih terbuka akan pernyataan dari pertanyaan yang

ditanyakan oleh peneliti agar senantiasa para penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan semestinya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN